

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah keselamatan lalulintas dewasa ini menjadi salah satu isu utama di dalam perencanaan transportasi. Jumlah korban kecelakaan lalulintas jauh lebih tinggi dari kecelakaan transportasi laut, udara, dan kereta api. Berdasarkan data *Asian Development Bank* dari riset tahun 2004, tingkat kematian akibat kecelakaan lalulintas di Indonesia mencapai 30.000 korban per tahun. Tingkat kecelakaan lalulintas di Indonesia juga menempati urutan pertama di Asia Tenggara [tvOne, 2010]. Jumlah korban jiwa tersebut jauh diatas jumlah korban flu burung di Indonesia, bahkan dalam kurun waktu sekitar 4 tahun jumlah korban jiwa akibat kecelakaan lalulintas setara dengan korban bencana tsunami di Aceh. Oleh karena itu, harus dilakukan upaya-upaya serius yang berkaitan dengan penanganan kecelakaan lalulintas, tidak terkecuali keselamatan penumpang angkutan umum. Karena angkutan umum mengangkut manusia dalam jumlah yang lebih besar.

TransJakarta merupakan jaringan sistem angkutan umum yang mengacu pada Pola Transportasi Makro (PTM) sebagai perencanaan umum pengembangan sistem transportasi di wilayah DKI Jakarta. TransJakarta adalah sebuah sistem transportasi bus cepat atau *bus rapid transit* di Jakarta. Ditengah permasalahan transportasi Jakarta sebagai Ibukota Negara Indonesia, TransJakarta merupakan terobosan dalam sistem transportasi di Jakarta.

Namun sejak beroperasi tahun 2004 sampai tahun 2010 jumlah kejadian kecelakaan TransJakarta cenderung meningkat. Keselamatan bukanlah kondisi yang dapat ditawarkan dalam pengoperasian layanan publik, sehingga TransJakarta perlu memperbaiki layanan terutama yang berkaitan dengan keselamatan [Rini, 2010]. Oleh karena itu, perlu adanya analisis terhadap lokasi rawan kecelakaan agar dapat diketahui penyebab kecelakaan dan penanganan yang tepat pada lokasi

rawan kecelakaan tersebut sehingga dapat meminimalisir frekuensi kecelakaan dan dampak yang ditimbulkan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis lokasi rawan kecelakaan dengan membandingkan data primer berupa hasil survei geometri dan survei kelengkapan fasilitas pelengkap jalan terhadap standar teknis, sehingga dari nilai penyimpangan terhadap standar teknis, serta data sekunder berupa data kecelakaan dari Badan Layanan Umum (BLU) TransJakarta didapatkan nilai peluang kejadian kecelakaan, nilai dampak keparahan korban, dan nilai resiko kejadian kecelakaan. Analisis juga dilakukan terhadap hasil dokumentasi lapangan pada lokasi rawan kecelakaan. Dari proses analisis yang dilakukan akan didapatkan tingkat kepentingan penanganan dan rekomendasi penanganan pada lokasi rawan kecelakaan yang diteliti.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Data kecelakaan yang digunakan adalah data kecelakaan dari Badan Layanan Umum (BLU) TransJakarta tahun 2008-2009.
2. Koridor rawan kecelakaan ditentukan berdasarkan Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK), nilai kepadatan terjadinya kecelakaan, dan nilai kepadatan keparahan kecelakaan. Koridor terpilih terletak pada koridor 3 yang menghubungkan Kalideres-Harmoni seperti terlihat pada Gambar 4.9.
3. Penelitian pada koridor 3 dilakukan pada dua lokasi rawan kecelakaan. Lokasi rawan kecelakaan tersebut terletak pada seksi Halte Taman Kota-Halte Dispenda dan seksi *Fly Over* Pesing seperti terlihat pada Gambar 4.9.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab, dengan ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan yang berisi tentang uraian mengenai latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II

merupakan Tinjauan Pustaka yang memuat teori dasar mengenai keselamatan lalulintas dan *bus rapid transit* yang diambil dari pendapat dan teori dari beberapa buku, peraturan atau literatur yang ada. Bab III yaitu Metode Penelitian yang berisi gambaran dan penjelasan langkah-langkah kegiatan dan metode yang akan digunakan dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Bab IV yaitu Analisis Data, berisi data-data yang digunakan dan proses analisis yang dilakukan. Bab V merupakan Kesimpulan dan Saran dari analisis lokasi rawan kecelakaan yang telah dilakukan.